

## ABSTRAK

Pemisahan kepemilikan dan pengendalian pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengakibatkan timbulnya masalah keagenan. Masalah keagenan tersebut dapat dikurangi menggunakan tata kelola perusahaan yang baik. Bentuk tata kelola perusahaan mencakup struktur kepemilikan dan komposisi dewan. Kepemilikan saham memberikan kendali pemegang saham atas keputusan-keputusan yang diambil oleh pihak manajemen dan akhirnya dapat mempengaruhi kinerja perbankan. Besar kecilnya jumlah anggota dewan juga dapat berpengaruh terhadap kinerja perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur kepemilikan dan komposisi dewan terhadap kinerja perbankan di Indonesia.

Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan dan laporan tahunan perbankan. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011, 2012, dan 2013. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Total sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini sebesar 98 data, namun setelah melalui tahap pengolahan data terdapat 2 data *outlier* yang harus dikeluarkan dari sampel penelitian, sehingga jumlah sampel akhir yang layak diobservasi sebesar 96 data. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi OLS (*Ordinary Least-Squares*).

Hasil analisis menunjukkan bahwa kepemilikan asing memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja perbankan, sedangkan kepemilikan institusional dan kepemilikan pemerintah memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja perbankan. Ukuran dewan terbukti memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja perbankan.

**Kata kunci : struktur kepemilikan, komposisi dewan, kinerja perbankan.**